

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, kepribadian seseorang atau budi pekerti seseorang yang membedakan satu individu dengan individu yang lain.¹ Pendidikan adalah sebuah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan serta spiritual yang dibutuhkan dirinya sendiri dan masyarakat.²

Pendidikan karakter di Indonesia pada dasarnya telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa sebuah pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya dan bangsa.³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha sadar serta terencana secara sistematis membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan Than Ynag Maha Esa, dirinya sendiri dan orang lain serta ntuk membedakan peserta didik tersebut dengan individu yang lainnya.

Salah satu karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam menjalani kehidupannya baik yang

¹ Moh Julkarnain Ahmad dkk, "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga", *Jurnal Penda's*, Vol. 3, 1 (Juni, 2021), h. 7

² Abd Rahman Bp dkk, "Pendidikan Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, 1 (Juni, 2022), h. 2

³ La Hadisi dkk, "Peran Pesantren dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, 1 (Februari, 2022), h. 1214

berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, maupun dengan lingkungannya.

Sepintas jika kita mendengar kata disiplin maka yang terbayang adalah usaha untuk menyekat, mengawal, dan menahan. Menurut Hurlock, konsep disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat dimana anak tinggal.⁴ Dengan disiplin seseorang akan yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang ditimbulkan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.

Begitu pula dengan tanggung jawab. Ketika kita mendengar kata tanggung jawab pasti yang ada dalam pikiran kita adalah suatu perkara yang sangat berat. Tanggung jawab bisa di artikan sebagai kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujudan kesadaran akan kewajibannya.⁵ Karakter tanggung jawab memiliki banyak manfaat. Dengan karakter tanggung jawab, seseorang akan di percaya, di hormati dan di hargai oleh orang lain. Seseorang yang memiliki karakter tanggung jawab juga akan membuat seseorang bertindak lebih hati-hati dengan perencanaan yang matang.

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga yang ada masyarakat memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain untuk mendapatkan ilmu, di dalam pondok pesantren juga mendidik dan membentuk suatu karakter tertentu di dalam diri seorang santri, diantaranya yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab yang melatih santri supaya bisa menjadi bekal untuk terjun di dalam masyarakat nanti. Salah satu Pondok Pesantren yang mengajarkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada santrinya adalah Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri.

⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 82

⁵ Yuliana Safitri, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al Ishlah Kota Semarang", (Skripsi, Progam Sarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017), h. 20

Di Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri ini, santri putri ditanamkan pada diri mereka karakter disiplin dan tanggung jawab. Strategi pembentukan karakter ini pun bermacam-macam, mulai dari pembuatan jadwal kegiatan santri selama 24 jam, nasehat hingga hukuman bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Namun, ekstensi pondok pesantren tersebut tidak bisa terlepas dari adanya peran pengurus yang saling bersinergi, loyalitas yang tinggi dan komitmen dalam membimbing, mendidik membina, dan memberikan motivasi pada para santri perihal disiplin dan tanggung jawab.

Akhir-akhir ini peneliti melihat bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab santri putri tersebut masih kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah minimnya tenaga pengurus atau santri senior, sebagian pengurus merangkap tugas atau kegiatan lain di dalam maupun luar pondok.⁶ Sehingga perlunya ada langkah dan inovasi alternative yang harus dilakukan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri dalam beberapa aspek, termasuk mendelegasikan tugas kepada para santri senior yang sanggup menjadi pengurus bagi santri juniornya dalam hal disiplin dan tanggung jawab tersebut, sehingga memiliki harapan besar atas pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah sebagai lembaga pendidikan islam yang mampu berkomitmen dalam membentuk katakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.⁷

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Peran Pengurus Pesantren Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Putri di Pondok Pesantren Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini ialah peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter

⁶ Sinta Nurin Hurriyah, Wawancara, Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri, 17 Mei 2013

⁷ Nur Umi Mahmudah, Wawancara, Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri, 17 Mei 2013

disiplin dan bertanggung jawab santri putri di pondok pesantren Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri. Kemudian penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?
3. Bagaimana problematika yang dialami pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menyusun beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui Apa peran pengurus pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri dalam membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab santri putri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peran pengurus pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri dalam membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab santri putri
3. Untuk mengetahui problematika pengurus pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri dalam membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab santri putri

D. Kegunaan Penelitian

Diadakannya sebuah penelitian tentu diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menambah kekayaan ilmu pengetahuan tentang peran pengurus pondok pesantren dalam membentuk karakter santri putri.

2. Kegunaan praktis

a. Pembaca pada umumnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi pembaca secara umum tentang peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.

b. Praktisi pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan dan perkembangan dalam peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat sebagai referensi dan sumber pijakan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.

E. Definisi Operasional

1. Peran Pengurus Pesantren

Peran memiliki arti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁸ Menurut terminologi pengertian peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁹

Pengurus ialah orang-orang yang mengurus; sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan (partai dsb); pemimpin; pucuk pimpinan; direksi; penyelenggara (pertemuan dsb); pengurus yang ada di

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

⁹ Syamsir, Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

pusat perkumpulan (partai dsb); pimpinan tertinggi; pengurus besar; pengurus yang melakukan pekerjaan sehari-hari.¹⁰

Pondok pesantren menurut M. Arifin adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama, dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya di bawah kekuasaan dari *leadership* seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri khas yang bersifat karismatik serta *independent* dalam segala hal.¹¹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari peran pengurus pesantren adalah upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang yang diberi kewenangan dalam kapasitas dan tugasnya untuk mengatur, membimbing dan mengelola keorganisasian dalam lingkup pesantren. Pengurus pesantren yang dimaksud disini lebih spesifik pada pengurus harian santri, termasuk didalamnya santri senior yang ditunjuk sebagai ketua, serta ustadz dan ustadzah yang kesehariannya berkomunikasi langsung dengan para santri.

2. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh pada nilai-nilai yang dipercaya, termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.¹² Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapatkan seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu. Agama Islam mengajarkan pada kita agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.

¹⁰ Ifa Nur Farida, "Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari Jember", (Skripsi, Progam Sarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2018), h. 6

¹¹ HM. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 229

¹² Ine Sinthia dkk, "Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Sholat Berjamaah", *Atthulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, Vol. 5, 2, (2020), h. 165

Tanggung jawab menurut Kemendiknas merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, Tuhan yang maha Esa.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri adalah perilaku taat santri putri dalam menjalankan tugas dan kewajibannya yang ada di pondok pesantren, bertanggung jawab berarti melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, teman, lingkungan pondok dan masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini peneliti akan menyebutkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama atau mirip.

1. Hasil penelitian Ifa Nur Farida. (2018)

Penelitian Ifa Nur Farida (2018), berjudul “*Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren As-Syafi`iyah Sukorejo Bangsalsari Jember*”. Penelitian ini memiliki fokus penelitian berupa bagaimana peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri secara internal di pondok pesantren As-Syafi`iyah Sukorejo Bangsalsari Jember, dan bagaimana peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri secara eksternal di pondok pesantren As-Syafi`iyah Sukorejo Bangsalsari Jember.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka hasil penelitian ini adalah peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri secara internal yaitu dengan memberikan pengaruh positif dengan prinsip keteladanan melalui; sikap, perilaku dan tutur kata pada santri. Dan mengatur santri yang meliputi pembinaan karakter hingga pengarahan agar santri tertib dan teratur dalam setiap kegiatan atau aktifitas santri. Sedangkan peran pengurus pesantren dalam meningkatkan

¹³ Rodhiyah Safitri, “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi *Giving Question and Getting Answers* pada Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.1, 2 (2017), h. 58

kedisiplinan santri secara eksternal yaitu menyelesaikan konflik santri dan mengambil kebijakan dalam keputusan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu dalam penelitian ini memiliki fokus penelitian tentang bagaimana peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri secara eksternal di pondok pesantren As-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari Jember dan bagaimana peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri secara eksternal di pondok pesantren As-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari Jember. Kedua fokus penelitian ini mirip dengan fokus penelitian yang akan peneliti yaitu bagaimana peran pengurus pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri.

2. Hasil penelitian Ridhatul Jannah. (2022)

Penelitian Ridhatul Jannah (2022), berjudul "*Peran Ustadz dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu*". Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan peran ustadz dan pengurus dalam pembentukan pada karakter santri yang sesuai dengan falsafah yang tertera dalam panca jiwa pondok di pondok pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu dan bagaimana problematika ustadz dan pengurus dalam pelaksanaan pembentukan karakter pada santri.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan peran ustadz dan pengurus dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu telah melakukan berbagai macam hal untuk dapat membentuk karakter para santri seperti mengawasi para santri, memberikan contoh tauladan yang baik bagi para santri serta menanamkan panca jiwa pondok pada santri juga senantiasa mengawasi para santri agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran di dalam pondok pesantren.

¹⁴ Ifa Nur Farida, "Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari Jember", (Skripsi, Progam Sarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2018), h. 86

Problematika pelaksanaan ustadz dan pengurus dalam membentuk karakter pada santri di pondok pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu adalah karakter santri yang keras dan berbeda beda latar belakang para santri, waktu yang diporsir 24 jam juga menjadi penghambat ustadz dan pengurus dalam membentuk karakter santri, hingga masih ada wali santri yang tidak menerima jika anaknya diberikan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.¹⁵

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama bertemakan pembentukan karakter santri yang sesuai dengan falsafah yang tertera dalam panca jiwa pondok. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti itu pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

3. Hasil penelitian Durotul Hamidah. (2021)

Penelitian Durotul Hamidah (2021), berjudul "*Peran pengurus dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo*". Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah bagaimana strategi yang diterapkan pengurus di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo dalam pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab santriwati, apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo.

Penelitian ini menghasilkan hasil berupa strategi yang diterapkan pengurus di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo dalam pembentukan kedisiplinan dan tanggungjawab santriwati yaitu melalui strategi kegiatan seperti MATSABA (Masa ta'aruf Santri Baru) dan kegiatan ekstrakurikuler, strategi perbuatan seperti penegakan peraturan, pengawasan, teladan kepemimpinan, pengumpulan hp, hukuman dan sanksi bagi pelanggar tata tertib, strategi ucapa seperti pembinaan disiplin serta nasehat dan motivasi. Faktor pendukung pembentukan karakter kedisiplinan

¹⁵ Ridhatul Jannah, "Peran Ustadz dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu", (Skripsi, Progam Sarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, 2022), h. 116

dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dorongan yang biasanya berasal dari teman, ustadzah, pengurus, keluarga, lingkungan pesantren, adanya peraturan. Sedangkan faktor penghambat yang dialami oleh pengurus disini biasanya berasal dari diri sendiri santri yang biasanya kurang menghargai peraturan pondok, kadang santriwati merasa malas capek dan suka ngeyel bila dinasihati. Juga adanya faktor eksternal lain seperti dari pergaulan teman, lingkungan pesantren yang kurang mendukung, serta adanya santri yang melanggar peraturan.¹⁶

Penelitian yang diteliti oleh Hamidah ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kemiripannya terletak pada jika di penelitian ini yang diteliti adalah bagaimana strategi yang diterapkan pengurus di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo dalam pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab santriwati, maka penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah bagaimana kegiatan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.

4. Hasil penelitian Agustin Binti Kamaliah. (2022)

Penelitian Agustin Binti Kamilah (2022), berjudul “*Peran Pengurus dalam membentuk Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Al Mardhiyah Kota Madiun*”. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah apa peran yang dilakukan pengurus pondok dalam membina karakter santri putri di pondok pesantren Al Mardhiyah Demangan Taman Kota Madiun, dan apa saja metode yang dilakukan pengurus pondok dalam membentuk karakter santri putri di pondok pesantren Al Mardhiyah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Agustin adalah Peran yang dilakukan pengurus dalam membentuk karakter santri putri di pondok

¹⁶ Durotul Hamidah, “Peran Pengurus dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo”, (Skripsi, Progam Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2021), h. 74.

pesantren Al Mardhiyah yaitu memimpin kegiatan santri, menjadi panutan dan contoh bagi santri dalam setiap kegiatan hingga memantau kegiatan santri. Metode yang dilakukan pengurus dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab serta kreatif yaitu melalui keteladanan metode nasehat, pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁷

Penelitian yang diteliti oleh Agustin ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kemiripannya terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini menfokuskan pada peran dan metode pengurus dalam membentuk karakter santri, sedangkan fokus penelitian pada penelitian ini adalah peran, metode serta problematika yang dihadapi pengurus dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.

5. Hasil penelitian Khilda Rosyda Mufida. (2023)

Penelitian Desi Widia Wati (2023), berjudul “*Peran Pengurus dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Pada Santri*”. Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah bagaimana pke disiplinan belajar pada santri MA Istimewa Preogam Akselerasi di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dan bagaimana pengurus dalam menanamkan nilai disiplin belajar pada santri.

Dalam penelitian menghasilkan hasil penelitian berupa bentuk kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah khususnya lembaga MAI Amanatul Ummah ini yaitu disiplin pemanfaatan waktu, tugas, dan tat tertib yang dapat dilihat dari kegiatan yang ada di pondok pesantren Amanatul Ummah. Peran pengurus dan pembimbing yaitu untuk mendampingi dan mengawasi para santri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pondok selama 24 jam penuh.¹⁸

¹⁷ Agustin Binti Kamiliah, “Peran Pengurus dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al Mardhiyah Kota Madiun”, (Skripsi, Progam Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2022), h. 60.

¹⁸ Khilda Rosyda Mufidaa, “Peran Pengurus dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Pada Santri”, Gahwa: *Journal Of Islamic Education*, Vol.1, 2(Juni, 2023), h. 29.

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu peran pengurus dalam pembentukan atau penerapan karakter disiplin pada santri.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi. Sistematika penulisan ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut ini akan dikemukakan secara umum sistematika penulisan ini.

Bagian awal, bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman transliterasi dan abstrak.

Bagian inti, pada bagian ini memuat uraian tentang:

- a. Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan dibahas konteks penelitian mengapa diadakan penelitian ini, fokus penelitian pada penelitian ini, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan dari penulisan penelitian ini.
- b. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini menguraikan tentang kajian teori yang terkait dengan penelitian ini, yaitu kontribusi pondok pesantren dan karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri.
- c. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian.
- e. Bab V Penutup, pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran (pedoman dan catatan observasi, pedoman dan transkrip wawancara, data dokumentasi dan dokumen pendukung lainnya), daftar riwayat hidup dan pernyataan.

